

## PENUTUP

*Soybean Nugget* merupakan produk olahan makanan beku, dimana bahan baku produksi berasal dari tempe. Tempe seperti yang kita ketahui mempunyai banyak manfaat yang baik untuk tubuh. *Soybean Nugget* dijual dengan harga Rp. 41.000 per kotak, dimana satu kotak *nugget* berisi 20 potong *nugget* tempe. Konsumen dapat memesan *nugget* tempe dalam dua macam, yaitu beku (*frozen*) dan digoreng (siap disantap). *Soybean Nugget* merupakan makanan yang sehat, karena dalam proses produksinya produk *Soybean Nugget* tidak memakai bahan pengawet dan MSG (*Monosodium Glutamat*) sehingga aman dikonsumsi untuk semua kalangan yaitu anak-anak, para remaja serta orang-orang yang menjalani pola hidup sehat.

Pada Bab I dijelaskan bahwa usaha *Soybean Nugget* ini, dalam melakukan proses produksinya di kost, maka dari itu hal ini menjadi kekurangan dalam menjalankan usaha ini sebab ketika dilakukan dirumah sendiri waktunya lebih longgar dibanding kost, karena tidak setiap waktu bisa memasak di kost dikarenakan dapur kost milik bersama penghuni kost.

Pada Bab II dijelaskan analisa *SWOT* yang menjadi kelemahan dalam usaha ini juga yaitu naik turunnya harga tempe, Kapasitas dalam memproduksi *nugget* terbatas, produk *nugget* tempe tidak tahan lama sehingga harus cepat dikonsumsi, tidak semua orang menyukai tempe.

Pada bab III pada penjelasan *Targetting* khususnya di segmen pendapatan dan kelas sosial menjelaskan bahwa yang menjadi target pasar adalah kalangan

menengah ke atas. Berarti, untuk sebagian kalangan menengah kebawah belum bisa menikmati produk ini. Kemudian untuk perkiraan penjualan tahun 2016-2018 produksi yang dapat dihasilkan masih sedikit yaitu perhari nya 2 sampai 3 kotak.

Pada Bab IV ini menjelaskan tentang peralatan dan kapasitas produksi per hari per 1 kotak *nugget*. Pada saat ini produksi perhari rata-rata 2 hingga 3 kotak. Hal ini disebabkan karena keterbatasan tenaga kerja, serta keterbatasan dalam pemakaian dapur, karena saat ini usaha dikelola oleh satu orang yaitu pemilik, sedangkan pemilik saat ini masih tinggal di tempat kost, sehingga pemakaian dapur harus disesuaikan dengan waktu pemakaian anak kost lainnya.

Pada Bab V ini menjelaskan tentang struktur organisasi, waktu kerja dan kompensasi, serta SOP. Saat ini belum terdapat struktur organisasi karena usaha Soybean Nugget hanya dikelola oleh satu orang saja yaitu pemilik. Tetapi pada Bab V sudah dijelaskan struktur organisasi yang akan datang. Waktu yang akan datang, pemilik akan merekrut satu karyawan saja, karena usaha ini tidak begitu rumit, sehingga dapat dikerjakan oleh dua orang, yaitu pemilik dan satu karyawan. Selain itu juga usaha ini telah dilengkapi SOP yang akan menjadi sistem dalam usaha *Soybean Nugget* yang dimana semua pekerjaan akan menjadi lebih efisien.

Pada Bab VI menjelaskan tentang Studi kelayakan usaha *Soybean Nugget*. Usaha *Soybean Nugget* merupakan usaha yang layak dijalankan karena dilihat dari nilai NPV > 0 dan nilai *Profitability Index* > 1